

BAB III

PEMAPARAN DATA PENELITIAN

A. Data Umum

1. Sejarah Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Jepara

Rumah Tahanan Kelas IIB Jepara dibangun kira-kira tahun 1920 oleh Kolonial Belanda, mereka menggunakan Reglemen Kepenjaraan sebagai dasar perlakuan terhadap penghuni penjara, oleh sebab itu Unit Pelaksana Teknis (UPT) ini dikenal dengan nama Rumah Tahanan Jepara (RPJ).perkembangan selanjutnya menunjukkan perubahan dengan dicaangkannya system pemasyarakatan tanggal 27 April 1964 oleh Bapak Suharjo (saat itu beliau menjabat sebagai menteri kehakiman RI) , sehingga berubah dengan sebutan Lembaga Pemasyarakatan Jepara (LP Jepara).

Selanjutnya pada tahun 1965 nama Lembaga Pemasyarakatan Jepara diubah lagi dengan terbitnya Surat Keputusan Menteri Kehakiman RI Nomor : M.04-PR.07.03 tanggal 26 Februari 1985 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Tahanan Negara dan Rumah Penyimpanan Barang Sitaan Jepara.⁷³

2. Letak Geografis

Rumah Tahanan Kelas IIB Jepara terletak di Kabupaten Jepara, secara geografis terletak antara:

23° sampai 35° Bujur Timur

43° sampai 47° lintang selatan

Dengan batas laut sebagai berikut:

⁷³ Profil dan Monografi Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Jepara Provinsi Jawa Tengah Tahun 2007.

- Sebelah Barat : Laut Jawa
- Sebelah Utara : Laut Jawa
- Sebelah Timur : Kabupaten Kudus dan Pati
- Sebelah Selatan : Kabupaten Demak

Rumah Tahanan Kelas IIB Jepara terletak di tengah-tengah kota Jepara dengan alamat : Jl. A. Yani No. 4 Telp/Fax 0291-691008 Kode Pos 59415

3. Tugas Pokok Dan Fungsi

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehakiman RI Nomor M.04-PR.07.03 tahun 1985 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Tahanan dan Rumah Penyimpanan Barang Sitaan Negara, tugas pokok dan fungsi diatur sebagai berikut :

Pasal 2 : Rumah Tahanan Negara mempunyai tugas melaksanakan perawatan terhadap tersangka dan atau terdakwa sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

Pasal 3 : untuk menyelenggarakan tugas tersebut pada pasal 2 Rumah Tahanan Negara mempunyai fungsi :

- a. Melakukan pelayanan tahanan
- b. Melakukan pemeliharaan dan tata tertib rutan
- c. Melakukan pengelolaan rutan
- d. Melakukan urusan tata usaha.⁷⁴

Pasal 4 : Struktur Organisasi

- a. Kepala Rutan

⁷⁴ Ibid.

- b. Sub. Seksi Pelayanan Tahanan
- c. Sub. Seksi Pengelolaan Rutan
- d. Kesatuan Pengamanan Rutan
- e. Petugas Tata Usaha

Daftar Nama Pejabat Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Jepara :

- a. Nama : Dr. Triadi, RD. AMd. IP., SH., M.Si
 N I P : 1982 0313 2000 12 1002
 Pangkat : Penata TK. I-III/d
 Jabatan : Kepala Rutan Kelas IIB Jepara
- b. Nama : kosong
 N I P : -
 Pangkat : Penata Muda Tk. I-III/b
 Jabatan : Kasubsi Pelayanan Tahanan
- c. Nama : Agus Susanto. SH.
 N I P : 040 029 457
 Pangkat : Penata Muda Tk. I-III/b
 Jabatan : Kepala Kesatuan Keamanan Rutan
- d. Nama : SUKAMTO, SH., MH.
 N I P : 1968 0705 1994 03 1002
 Pangkat : Pembina Tk. IV/a
 Jabatan : Kasubsi Pengelolaan

Jumlah Pegawai Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Jepara

- a. Pria : 44 orang

Wanita : 5 orang

Jumlah : 49 orang

b. Jumlah pegawai menurut pangkat / golongan

Golongan : IV- a : 1 orang

III-d : 2 orang

III-c : 1 orang

III-b : 14 orang

III-a : 0 orang

Golongan : II-d : 3 orang

II-c : 5 orang

II-b : 0 orang

II-a : 15 orang

CPNS : 8 orang

Latar belakang pendidikan :

S-3 : 1 orang

S-2 : 1 orang

S-1 : 10 orang

D-3 : 0 orang

SLTA : 37 orang

SLTP : 8 orang

SD : 1 orang

Total : 49 orang

4. Data Potensi / Sarana

- a) Luas Tanah dan Bersertifikat
- Sebidang tanah seluas 8.479 M2 Sertifikat Nomor : 208/1985
 - Sebidang Tanah seluas 1.670 M2 Sertifikat Nomor : 1884/1985
- b) Luas Bangunan / Gedung
- a. Bangunan Gedung Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Jepara
 - Bangunan Blok Hunian Seluas : 480 M2
 - Bangunan Aula, Dapur dll, seluas : 1.556 M2
 - b. Bangunan Rumah Dinas
 - Rumah Dinas Kepala Rutan : 1 buah
 - Rumah Dinas Pejabat Struktural : 3 buah
- c) Perlengkapan Kantor
- Perlengkapan Keamanan
 - Persenjataan / Munisi
 - Peralatan Kantor
- d) Kendaraan Dinas
- Roda 4 sebanyak 1 Unit Merk Kijang Inova
 - Roda 2 Sebanyak 1 Unit Merk Honda Supra Fit.⁷⁵

⁷⁵ Ibid.

B. Data Khusus

Untuk memperoleh data yang bersifat khusus peneliti melakukan berbagai wawancara dengan narasumber yang dianggap kompeten di bidangnya, antara lain:

1. Wawancara Dengan Petugas Rutan⁷⁶

Berikut ini wawancara dengan petugas rutan sekaligus pembina Beliau Bapak H. Khumaidi:

- 1) Apa dasar dan tujuan dilaksanakannya pembinaan pendidikan Islam di Rumah Tahanan Negara Kelas II B Jepara?

Jawab: “dasar tujuan dilaksanakannya pembinaan pendidikan Islam di rumah tahanan adalah untuk memberikan bekal Agama Islam terhadap para narapidana.”

- 2) Program apa saja yang ada di Rumah Tahanan Negara Kelas II B Jepara untuk pembinaan Agama Islam bagi narapidana?

Jawab: “ada banyak program, terutama pada Bulan Ramadhan seperti ini, diantaranya setiap hari Selasa ada tausiyah, hari Kamis ada kegiatan Maulid Nabi Muhammad SAW, dan pengajian.”

- 3) Strategi apa yang digunakan untuk mengurangi pengulangan tindak pidana di Rumah Tahanan Negara Kelas II B Jepara?

Jawab: “setiap narapidana kita berikan bekal/ketrampilan, diantaranya permeubelan, kerajinan, bengkel/montir, dan masih banyak lagi tujuannya, supaya para napi ketika keluar dari rumah tahanan mempunyai bekal hidup dan dapat mandiri.”

- 4) Bagaimana kebijakan yang dibuat pimpinan terkait pembinaan pendidikan Islam di Rumah Tahanan Negara Kelas II B Jepara?

⁷⁶ Khumaidi, Petugas Rutan dan Pembina, Wawancara Pribadi, Jepara, 17 April 2021.

Jawab: “jadi kami memberikan Hak bagi mereka untuk bisa beribadah kepada Allah SWT, dan memberikan pengajaran kepada mereka yang awalnya tidak mengerti tentang agama menjadi tahu tentang agama itu sendiri.”

5) Bagaimana perkembangan narapidana setelah keluar dari Rumah Tahanan Negara Kelas II B Jepara?

Jawab: “kebanyakan berubah menjadi lebih baik, berbeda drastic pokoknya, dan sangat diterima oleh masyarakat.”

2. Wawancara Dengan Petugas Kemenag⁷⁷

Berikut ini wawancara dengan Petugas Kemenag di Rutan Beliau Bapak Amin:

1) Materi dan pengarahan apa saja yang diberikan kepada narapidana dalam melakukan pembinaan pendidikan agama Islam di Rumah Tahanan Negara Kelas II B Jepara?

Jawab: “materi dan pengarahan yang saya berikan kepada narapidana adalah dengan memerikan tauladan-tauladan yang baik supaya mereka dapat terketuk terbuka hatinya untuk bertaubat dan menjadi orang yang lebih baik lagi.”

2) Metode dan media apa saja yang digunakan dalam pembinaan pendidikan agama Islam di Rumah Tahanan Negara Kelas II B Jepara?

Jawab: “metode atau media yang saya gunakan hanya menggunakan media ceramah, berdiri ditengah-tengah napi dan juga memberikan tausiyah-tausiyah yang menyentuh hati.”

3) Bagaimana tanggapan pembina tentang artisipasi narapidana terhadap pembinaan pendidikan agama Islam di Rumah Tahanan Negara Kelas II B Jepara?

⁷⁷ Amin, Petugas Kementrian Agama Jepara, wawancara pribadi, Jepara, 17 April 2021.

Jawab: “para napi begitu antusias sekali untuk mendengarkan pengajian/ kgiatan Maulid Nabi Muhammad SAW. di rutan itu sendiri.”

- 4) Apa faktor pendukung dan penghambat dalam melakukan pembinaan pendidikan agama Islam di Rumah Tahanan Negara Kelas II B Jepara?

Jawab: “saya kira tidak ada kendala ya. Cuma ketika harus memberikan pengajian/ tausiyah harus mempunyai cara yang asik supaya dapat menarik dan dapat di dengarkan dengan baik.”

- 5) Apa tujuan dari pembinaan pendidikan agama Islam di Rumah Tahanan Negara Kelas II B Jepara?

Jawab: “tujuan dilakukan pendidikan Agama Islam adalah untuk memberi bekal para napi supaya dapat berubah untuk menjadi yang lebih baik lagi diterima di masyarakat dan mendekatkan diri kepada Allah SWT.”

3. Wawancara Dengan Narapidana.⁷⁸

Berikut ini wawancara dengan Narapidana kasus perjudian Beliau Bapak Ghofur:

- 1) Apakah anda merakan ada peningkatan dalam hal keimanan/beragama setelah mengikuti pembinaan pendidikan agama Islam di Rumah Tahanan Negara Kelas II B Jepara?

Jawab: “yang saya rasakan selama ini ketika saya awal masuk di rutan, yang awalnya yang awalnya saya tidak mengerti tentang agama setelah saya masuk sedikit demi sedikit menjadi tahu tentang agama.”

- 2) Apa anda melaksanan amalan yang diajarkan dalam pembinaan pendidikan Islam di Rumah Tahanan Negara Kelas II B Jepara? Seperti Sholat dll?

⁷⁸ Ghofur, Narapidana Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Jepara, wawancara pribadi, Jepara, 17 April 2021.

Jawab: “ya, saya melaksanakan ibadah Shalat 5 waktu dan ibadah Sunnah lainnya.”

- 3) Apakah anda sudah melaksanakan kewajiban sebagai seorang Muslim/muslimah?

Jawab: “ya, saya sedikit demi sedikit melaksanakannya.”

- 4) Apakah pembinaan pendidikan agama Islam di Rumah Tahanan Negara Kelas II B Jepara memiliki peran besar bagi kehidupan anda?

Jawab: “sangat penting buat bekal kehidupan saya setelah keluar dari rutan dan untuk menjadi orang yang lebih baik lagi di lingkungan masyarakat.”

- 5) Bagaimana tanggapan anda tentang adanya pembinaan pendidikan agama Islam di Rumah Tahanan Negara Kelas II B Jepara?

Jawab: “penting sekali bagi para teman-teman yang belum mempunyai bekal Agama Islam.”

